GRAFIKA KOMPUTER

"Line Clipping Algorithm"



Dosen Pengampu:

Bapak Febi Eka Febriansyah,M.T. Bapak Wartariyus,S.Kom.,M.Ti. Bapak Putut Aji Nalendro,M.Pd

Disusun Oleh:

Ari Fardila : 2413025063

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

1. Pendahuluan

Dalam pengolahan grafika komputer, seringkali objek yang digambar berada di luar area tampilan (viewport) yang diinginkan. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan proses pemangkasan atau pemotongan terhadap objek tersebut agar hanya bagian yang berada di dalam jendela tampilan yang dapat divisualisasikan. Proses ini dikenal dengan istilah *clipping*. Salah satu bentuk clipping yang penting adalah *line clipping*, yaitu proses pemotongan garis berdasarkan batas jendela (*clipping window*). Algoritma line clipping digunakan untuk menentukan bagian dari garis mana yang harus ditampilkan dan mana yang harus dibuang, agar sesuai dengan area tampilan yang ditentukan. Terdapat beberapa algoritma line clipping yang umum digunakan, di antaranya adalah algoritma Cohen-Sutherland dan Liang-Barsky. Cohen-Sutherland menggunakan metode pembagian wilayah dengan kode biner untuk menentukan lokasi titik terhadap window, sedangkan Liang-Barsky menggunakan pendekatan matematis yang lebih efisien dalam perhitungannya.

2. Tujuan

Memahami konsep dasar clipping pada objek garis dalam grafika komputer. Menampilkan hasil pemotongan garis dalam area tampilan yang ditentukan secara visual.

3. Dasar Teori

Line clipping adalah proses memotong garis yang terletak di luar area tampilan (viewport) sehingga hanya bagian yang terlihat saja yang digambar. Dua algoritma populer:Algoritma Cohen-Sutherland Menggunakan kode wilayah (region code) untuk menentukan posisi titik terhadap area clipping.Algoritma Liang-Barsky Berdasarkan parameterisasi garis, dianggap lebih efisien karena menggunakan perhitungan matematis untuk menentukan batas potong.Viewport / Window Clipping Adalah area tampilan yang menjadi batas gambar. Garis yang sebagian berada di luar window akan dipotong agar hanya bagian dalam window yang ditampilkan.

4. Hasil Pengerjaan

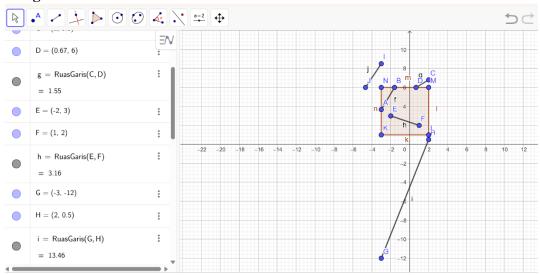
Garis A dan B

		_			E	F	G	Н	
	Petakar	n ke	e bidang koordinat m	nenggu	nakan <u>ht</u>	tps://	www.	geogebra.org/clas	ssic
3	Diketah	ıui,							
4	Jendela	1:		(Garis AB				
5	xMin	=	-3		Titik A:	xa =	4		
6	yMin	=	1			ya =	2		
7	xMax	=	2						
8	yMax	=	6		Titik B:	xb =	1		
9	,		_				7		
10						1-			
11	JAWAB	٨N							
12	Bit Titik								
13	Bit1 =		sign(xmin-x) =	sie	m(-3 -	(-4)) = 6	ign(1) = 1	
14	Bit2 =		sign(x-xmax) =	_				(-6) = 0	
15	Bit3 =		sign(ymin-y) =	-				-1) = 0	
16	Bit4 =		sign(y-ymax) =	_				-4) = 0	
17	5104 =		argn(y-ymdx) =	51	511(2 - 0	, = :	a i Rui (-) - U	
18	Bit Titik	p.							
19	Bitl =		etan(vmtn_u) -	nd.	m/-3 -	7-13	\ = -	dan(-2) - 0	
20	Bit1 =		sign(xmin-x) =	-				ign(-2) = 0 (-3) = 0	
21	Bit2 =		sign(x-xmax) =					(-3) = 0 -6) = 0	
22			sign(ymin-y) =	_					
23	Bit4 =		sign(y-ymax) =	51	gri(7 - 6) = :	sign(1) = 1	
24 25			operasi OR:						
26	OpOR		Bit Titik A OR Bi		ik B				
20		=							
28		=	1001						
29		_							
	Karena	0	pOR = 0000, maka						
30									
31			pOR ≠ 0000, maka			si Al	ND:		
32	OpAND		Bit Titik A AND E		tik B				
33		=							
34			0000						
35	Karena	0	pAND = 0000, maka	11	ivisible	• •			
36									
37	Perpor	tor	ngan dengan batas	windo	w				
38	-		(y2-y1)/(x2-x1):			-1 -(-4) :	5/3	
39					-77	Τ,			
40	Karena	9							
41			l, maka garis yang	z bern	otongan	dene	an ba	taskiri(A')	(A'/B'):
42			xMin	-	3			y3 = 11/3 = 3.67	
43			l = 2, maka garis			ngan	denga	-	
44				=		Ban	Jenge	Jir buttusucus	(b) (A)b
45	_		I = 3, maka garis			ngan	deng	an hatae . biri	(A1) /A1/0
46			= 3, maka garis	yang		Ball	acrig:	a. DucasKITT	(A / (A · / B
47	_		I = 4, maka garis			ngen	deng	an hatae atac	(R1) /A1/B
48	_					igan	aenga	x3 = -1.6	(D) (A-/B
49			yMax		6			A31.0	
	(N pa	Ja	BitN, N = {1,2,3,	4})					
50	7-31		di						
51			ik potongnya adal						
52	A'/B'		(3., .3,67))					
53	A'/B'		(1,6.,6.)						

Garis C dan D

2	Petakar	n ke	bidang koordinat m	enggu	ınakan <u>ht</u>	tps://	www	geogebra.org/cla	BSSIC			
3	Diketah	nui,										
4	Jendela	1:			Garis CD							
5	xMin	=	-3		Titik C:	xc =	1					
6	yMin	=	1			yc =	5					
7	xMax	=	2									
8	yMax	=	6		Titik D:	xd =	4					
9						yd =	8					
10												
11	JAWAB	ΔN										
12	Bit Titik	C:										
13	Bit1 =		sign(xmin-x) =	s1	gn(-3-(-	1)	=sigr	(-2)=0				
14	Bit2 =		sign(x-xmax) =	si	gn(-1-2)	=s	ign(-	3)=0				
15	Bit3 =		sign(ymin-y) =	s1	gn(1-5).	.=si	gn (-4)=0				
16	Bit4 =		sign(y-ymax) =	si	gn (5-6) .	.=si	gn (-1	.)=0				
17												
18	Bit Titik	-										
19	Bit1 =		sign(xmin-x) =		gn(-3-4)		-					
20	Bit2 =		sign(x-xmax) =		gn (4-2).							
21	Bit3 =		sign(ymin-y) =		gn(1-8).							
22 23	Bit4 =		sign(y-ymax) =	51	gn(8-6).	.=si	gn (2)	=1				
23												
			operasi OR:									
25 26	0p0R		Bit Titik C OR Bi	t Tit	ik D							
20 27			0000 OR 0101									
18		=	0101									
29	Karara		oOR = 0000, maka									
30	nar ena	U.	JON - 0000, maka									
31	Karena	O.	oOR ≠ 0000, maka	Lakuk	an oners	si A	ND:					
32			Bit Titik C AND B									
33	- Cprinte		0000 AND 0101.									
34		=	0000									
35	Karena		AND = 0000, maka	in	visible.							
0.0												
	-											
37	-	_	gan dengan batas w			\						
38	m	=	(y2-y1)/(x2-x1)=	(8-	5)/4-(-1)=0	,6					
40	Karena											
41	_		, maka garis yang	berpo	tongan d	engan	bata	askiri(C')	(C'/D'):			
42			xMin		3				,- ,- ,.			
43	_		= 2, maka garis y			an de	ngan	bataskanan.	. (C'/D'):			
44			xMax		2			3 = y1 + m(x - x1)		(-1)) = 5 + 1.	8 = 6.8	
45			= 3, maka garis y			an de				T		
46	у3	=	yMin	=								
47	dan Bi	tN	= 4, maka garis y	ang b	erpotong	an de	ngan	batasatas	(C'/D'):			
48	у3	=	yMax	=	6		2	3 = x1 + (1/m)(y -	y1) = -1 + (1/	0.6)(6 - 5) =	-1 + 1.67 =	0.67
49	(N pad	la E	3itN, N = {1,2,3,4	})								
50												
51			ik potongnya adala	h:								
52	C'/D':		(2.,6,8.)									
53	C'/D':		(0,67.,6.)									

Geogebra



5. Kesimpulan

Algoritma line clipping, khususnya algoritma Cohen-Sutherland, sangat efektif untuk memotong garis agar hanya bagian yang berada di dalam area tampilan (viewport) yang divisualisasikan. Dengan menggunakan sistem kode wilayah (region code), algoritma ini dapat menentukan secara efisien apakah suatu garis perlu ditampilkan sepenuhnya, dipotong, atau diabaikan.